

INSPIRASI *POP ART STYLE* PADA PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL ALBUM KANAN DAN KIRI BAND DANDELIONS

Ilham Aji Pangestu¹, Muh Ariffudin Islam²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ilhampangestu@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
muhariffudin@unesa.ac.id

Abstrak

Kebutuhan akan musik menuntut manusia untuk berinovasi dalam menghasilkan karya musik yang berkarakter untuk nantinya dikonsumsi secara massal. Salah satu elemen penting untuk mempromosikan karya musik adalah rilisan fisik. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebutuhan komunikasi visual untuk album kedua dari band *Dandelions* yang berjudul Kanan dan Kiri. *Dandelions* adalah band dari kota Surabaya terbentuk pada tahun 2013 yang memainkan musik perpaduan antara *genre rock n roll* dan *psychedelics*. Sebagai usaha untuk mengenalkan album Kanan dan Kiri ini, maka dibutuhkan perancangan komunikasi visual dalam upaya menyampaikan pesan dan membentuk citra album Kanan dan Kiri. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dengan sumber data berasal dari wawancara secara langsung dengan personel band *Dandelions*, serta data dari internet. Visualisasi penerapan Gaya *pop art* dengan penggunaan warna cerah atau *Vibrant*, dapat merepresentasikan sisi kelembutan dari musisi *rock 'n' roll* dibalut dengan semangat ala *flower generations* yang sesuai dengan identitas band *Dandelions*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya komunikasi visual dengan bentuk pendekatan ilustrasi dipilih karena mampu menerjemahkan pesan dalam bentuk visual, sehingga diharapkan mampu membentuk citra album Kanan dan Kiri serta memperkuat karakter musik perpaduan *rock n roll* dan *psychedelics* yang dibawakan oleh band *Dandelions*.

Keywords: Ilustrasi, Perancangan, Album Kanan dan Kiri, Pop Art, Dandelions

Abstract

The need for music requires humans to innovate in producing music that has a character for mass consumption in the future. One of the important elements to promote a music is physical release. This study is motivated by the need for visual communication for Dandelions' second album entitled Right and Left. Dandelions is a band from Surabaya formed in 2013 which played a mix genre of rock n roll and psychedelics. To introduce the Right and Left album, a visual communication design is needed in an effort to convey messages and form an image of the album. A SWOT analysis method was used in this study with data sources from direct interviews with Dandelions' members and also from the internet. The visualization of application of pop art style uses some bright colors or Vibrant, it can represent the soft side of the rock 'n' roll musicians wrapped in the spirit of flower generations that suits the Dandelions band's identity. The results showed that visual communication works with an illustration approach were chosen because they were able to translate messages in visual form, so it is expected to be able to form an image of the Right and Left album and strengthen the music character of the mix genre of rock n roll and psychedelics brought by Dandelions.

Keywords: Illustration, Design, Right and Left Album, Pop Art, Dandelions

PENDAHULUAN

Keberadaan musik pada masa sekarang memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari, musik hadir ketika telinga membutuhkan

teman saat belajar, menemani padatnya rutinitas pekerjaan, atau sekedar pelengkap ketika sedang asik bercengkrama dengan teman karib di *coffee shop* favorit. Musik juga bisa menghadirkan

inspirasi, luapan ekspresi dan juga merupakan bentuk aktualisasi diri dari si pendengar musik itu sendiri. Seperti halnya seorang individu yang menggilai musik beraliran SKA cenderung memiliki gaya rambut botak, memakai kemeja rapi dipadu dengan aksesoris *suspender* dan tak lupa alas kaki dengan merk *Dr. Martens* menghiasi kaki mereka lalu individu yang menyukai musik *Punk* identik dengan tampilan kumuh alakadarnya, potongan rambut *mohawk* yang selalu menyerukan *spirit* anti-kemapanan, dan berbagai macam tampilan individu pada genre musik lainnya. Di sisi lain keberadaan musik erat kaitannya dengan desain grafis, beberapa contoh desain grafis yang umumnya menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung visual dari karya musik. Seperti *cover album*, label CD dan berbagai macam *merchandise* yang diproduksi untuk menunjang kebutuhan media promosi dari band tersebut. Desain grafis menjadi sangat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan dari band/musisi yang ingin menciptakan citra yang baik mewakili identitas dari karya musik yang dibuat, sebagai pendukung media promosi dan nantinya dicetak dalam bentuk rilisan fisik maupun digital. Desain kemasan rilisan fisik adalah area desain dimana seseorang desainer telah menembus batas-batas sehingga ketika orang akan membeli dia ingin memiliki tidak hanya pada produk yang ada didalamnya melainkan juga karena kemasan produk itu sendiri (Sukmaraga, 2016: 2). Maka secara langsung desain grafis berperan membantu musisi atau band untuk mempromosikan karya musik mereka, agar layak untuk diperdagangkan, juga diperdengarkan kepada masyarakat dan penikmat musik mereka. Selain itu, berfungsi sebagai pencipta keserasian antara materi dari album musik itu sendiri dengan desain atau ilustrasi agar menjadi satu kesatuan album yang utuh. Sehingga, album tersebut layak untuk dipromosikan atau menjadi barang bernilai seni yang wajib untuk dikoleksi.

Pada awal tahun 2013 terdapat salah satu band *indie* beraliran *Rock 'n' Roll* dengan campuran *Blues* dan sentuhan *Psychedelic* bernama *Dandelions*, yang saat ini berhasil menghasilkan satu *Mini Album* serta album berjudul “Mantra Sakti” dan “Anak-Anak Bunga”. *Dandelions* sendiri adalah salah satu jenis bunga liar berwarna kuning dan indah yang

mempresentasikan sisi kelembutan kehidupan musisi *Rock 'n' Roll* dan nama “*Dandelions*” dipilih karena ingin membawa kembali semangat *Flower Generations* (Generasi Bunga) yang muncul di era akhir 1960-an hingga pertengahan 1970-an yang diprakarsai oleh anak-anak muda Amerika kulit putih berdandan nyentrik layaknya masyarakat negro yang lebih dikenal dengan sebutan Kaum *Hippies*. Semangat *Fight With Flower* (Melawan dengan Bunga) yang dibawa kaum *hippies* menginspirasi *Dandelions* dalam menghasilkan karya yang konsisten menyuarakan perdamaian, kesetiakawanan, ketidakadilan, anti pemerintahan korup dan kepedulian terhadap lingkungan.

“*Mantra Sakti*” menjadi debut *mini album* pertama dari *Dandelions* yang berhasil mencuri antusiasme publik dan memberikan apresiasi yang baik, terbukti dengan banyaknya artikel media daring yang mengulas *mini album* pertama dari band *Dandelions* ini. Selanjutnya, album berjudul “Anak-Anak Bunga” rilis pada tanggal 29 Juli 2018, berisikan 10 lagu yang banyak mengambil tema tentang sosial politik. Launching album kedua mereka dilaksanakan di 3 tempat berbeda, yaitu di Surabaya yang berlokasi di Kampung Dupak Bangun Rejo, Kampung Seni THR dan Kampung Tambak Bayan Tengah.

Setelah kesuksesan album pertama yang berjudul *Anak-Anak Bunga*, seakan tidak ingin tenggelam dalam pujian dari para penikmat musik, *Dandelions* berencana untuk segera menyusun konsep baru yang lebih matang dalam pengerjaannya sebagai strategi peluncuran album kedua, ini yang diharapkan mampu membangun respon publik untuk membuat jangkauan lebih luas lagi sehingga menghadirkan para penikmat baru lagu *Dandelions*. Tidak hanya respon terhadap sisi materi lagu saja, tetapi juga dari berbagai dampak yang muncul sejak dirilisnya album kedua ini seperti visual album yang semakin menarik, kualitas konten yang diberikan oleh *Dandelions*, identitas dan *brand image* yang semakin kuat sehingga memiliki *value* tersendiri di mata para penikmat musik dan masyarakat.

Melihat perkembangan saat ini, desain komunikasi visual dan industri sangat berhubungan dengan memberikan unsur-unsur hirarki dalam sebuah alat promosi untuk musisi, unsur-unsur tersebut sebagai media penyampaian

informasi yang dibutuhkan sebuah *band* seperti memperkenalkan sebuah identitas agar tercapainya misi yang diharapkan, untuk itu Dandelions membutuhkan sebuah alat media komunikasi visual dalam promosi album terbaru yang berisikan 2 album dengan judul *Kanan* dan *Kiri*. Media desain komunikasi visual memiliki banyak sekali macam dan corak, berangkat dari hal ini diperlukannya media yang tepat untuk promosi album tersebut melalui tahapan-tahapan perancangan yang akan dilakukan. Maka dari itu akan dirancang sebuah desain grafis album yang nantinya akan dibentuk menjadi satu paket *box set* yang didalamnya berisikan macam-macam media komunikasi visual penunjang promosi seperti desain sampul album, *artwork* lagu, dan label CD. Tidak hanya itu, terdapat *merchandise* sebagai media pendukung promosi seperti kaos, poster dan stiker pun juga ikut menjadi perhatian sehingga akan tercipta keseragaman visual.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang karya desain komunikasi visual untuk album *Kanan* dan *Kiri* dari band *Dandelions* dalam upaya menguatkan citra yang sudah dibangun *Dandelions* dan juga agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas sehingga mendapatkan tempat tersendiri di hati para penikmat musik bahwa *Dandelions* ini adalah band dari Surabaya yang layak diperhitungkan dan diperhatikan. Rumusan Masalah selanjutnya adalah bagaimana merancang komunikasi visual dua album, yaitu album *Kanan* yang bertemakan percintaan serta gaya hidup dan album *Kiri* yang bertemakan menyuarakan keadaan sosial dan politik. Dengan nuansa musik *Rock 'n' Roll* bercampur musik *psychedelic*.

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah merancang komunikasi visual untuk menyampaikan isi pesan dari kedua album *Kanan* dan *Kiri*. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan untuk menciptakan identitas dua album *Kanan* yang bertemakan percintaan serta gaya hidup dan album *Kiri* yang bertemakan menyuarakan keadaan sosial politik dengan nuansa musik *Rock 'n' Roll* bercampur musik *psychedelic*.

METODE PERANCANGAN

Dalam mendukung perancangan ini, diperlukan sejumlah data pendukung berupa Data Primer yang berupa wawancara dan dokumentasi, Data Sekunder berupa literatur, dan juga metode analisis SWOT

a. Metode Pengumpulan Data

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut diamati oleh peneliti melalui bertanya kepada narasumber. Dalam arti bahwa data tersebut didapat melalui pengamatan peneliti dan fakta dari narasumber. Narasumber dari wawancara ini adalah semua personel grup band *Dandelions* yang dilakukan di Surabaya.

Pengumpulan data dokumentasi berupa beberapa sampul album musik sebagai bahan referensi.

Pengumpulan data berupa literatur bersumber dari artikel, majalah, jurnal, dan *ebook* yang membahas tentang teori desain komunikasi visual, musik *Independent / Indie*, dan kemasan. Studi literatur juga dapat diperoleh melalui sumber lainnya seperti penyedia jasa kanal musik daring, dan materi yang membahas seputar lagu dan grup band *Dandelions*, agar dapat memahami pesan yang terkandung dalam lirik lagu yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafis.

b. Analisis SWOT

Pada perancangan album ini akan menggunakan metode analisis SWOT, yaitu cara menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi dalam pengoptimalan perancangan album *Kanan* dan *Kiri* ini. Dalam analisis faktor-faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunities*), dan yang menjadi Ancaman (*Threats*) pada perancangan album *Kanan* dan *Kiri* ini. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan.

KERANGKA TEORITIK

a. Pop Art

Pop Art atau yang biasa disebut sebagai seni pop merupakan aliran seni yang tumbuh dan berkembang dari cabang aliran seni *Dadaisme*, namun antara *Pop Art* dan seni populer memiliki perbedaan makna. Ambil contoh aliran seni *Realisme* itu merupakan seni yang populer pada masanya, namun *realisme* bukanlah seni pop yang diangkat oleh *Andy Warhol* atau *Roy Lichtenstein*.

Aliran seni ini lahir akibat dari ketidakpuasan terhadap berkembangnya gaya ekspresionisme yang melanda kaum akademis dan menepati kelas besar yang saat itu dianggap tidak memberikan sumbangan pada masyarakat. Salah satu tokoh aliran seni *Pop Art* *Richard Hamilton* (2001:40) mengatakan dalam buku *Andy Warhol : Pioneer of Art* bahwa definisi *Pop Art* itu sebagai berikut, 1. Populer (didesain untuk audience secara luas); 2. Sebagai solusi jangka- pendek; 3. Dapat dihabiskan (mudah dilupakan); 4. Berbiaya murah; 5. Diproduksi secara massal; 6. Muda (cocok untuk anak muda); 7. Jenaka; 8. Menggairahkan; 9. Memiliki maksud; 10. Memiliki daya tarik; 11. Bisnis yang besar. Lalu, Dawami (2017:147) mengatakan bahwa *Pop Art* dipandang sebagai seni ‘dangkal’ yang miskin akan esensi, dilain sisi, *Pop Art* menjadi sebuah ekspresi pembuatnya untuk merepresentasikan kehidupan sehari-hari kepada orang-orang yang tidak biasa mendapatkan pengetahuan seni, maupun pendidikan seni.



Gambar 1. "Crying Girl" karya lukisan Roy Lichtenstein (Dokumentasi Artsy.net)



Gambar 2. "Four Self-Portraits 05.3.81" karya Richard Hamilton (Dokumentasi tate.org.uk)

b. Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang seni dan desain huruf (termasuk simbol) dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan tata letak, bentuk, ukuran dan sifatnya sehingga pesan yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan. (Kusnadi, 2018:79). Dalam tipografi terdapat tiga unsur yaitu *Legibility* dan *Readability*. *Legibility* adalah kenyamanan huruf saat dibaca dan tingkat keterbacaan huruf dalam berbagai kondisi. *Readability* tingkat susunan dan ukuran huruf sehingga huruf mudah untuk dibaca. Terdapat lima bentuk huruf berdasarkan jenisnya, yaitu (1) *Sans Serif*, (2) *Serif*, (3) *Script*, (4) *Egyptian*, (5) *Miscellaneous*.

c. Warna

Warna adalah sensasi yang diproduksi oleh energi cahaya pada sebuah objek. Energi cahaya akan dipantulkan atau dipancarkan secara langsung oleh objek yang telah terpapar cahaya dan cahaya yang dipantulkan atau ditransmisikan pada mereka yang akan dilihat oleh mata pengamat (Santosa dan Fauziah, 2009:54). Warna memiliki peranan penting yang mampu membentuk kesan dan suasana tertentu. Fungsi warna diantaranya pembangkit emosi, pembentuk sifat atau karakter dan sebagai penunjuk identitas. Di sisi lain, warna juga memiliki arti dan pengaruh psikologi terhadap manusia.

d. Layout

Layout atau dalam bahasa indonesia dikenal dengan tata letak yang dipakai untuk mengatur

sebuah komposisi dari unsur grafis yang bertujuan untuk menciptakan satu kesatuan dalam desain. Dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. (Rustan, 2008:0). Berikut 5 unsur penting yang perlu diperhatikan dalam tata letak yaitu (*balance*) keseimbangan, (*proportion*) perbandingan, (*contrast*) kontras, (*focus*) titik pandang, dan (*gaze-motion*) alunan *prize*.

e. Ilustrasi

Ilustrasi mampu menciptakan keunikan tersendiri karena mampu menembus perbedaan bahasa, mampu menstimulasi pikiran dan menciptakan minat untuk mengetahui keseluruhan pesan yang disampaikan. Menurut Kusrianto dalam Maharsi (2016:12) ilustrasi juga dikatakan sebagai seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan tertentu ataupun maksud tertentu dan penjelasan tersebut disampaikan secara visual.

f. Kemasan

Definisi kemasan adalah sebuah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus dari sebuah produk agar terlihat menarik. Peran kemasan tidak hanya sebagai pelindung atau bungkus dari sebuah produk tetapi, berfungsi sebagai media komunikasi untuk mengkomunikasikan suatu citra tertentu. Kertajaya (2014:14) mengatakan dalam buku yang berjudul ‘*Manajemen Pengemasan*’ bahwa teknologi merubah fungsi dari *packaging*, ungkapan “*Packaging protects what it sells*” (Kemasan melindungi apa yang dijual) tidak lagi relevan namun sekarang berganti “*Packaging sells what it protects*” (Kemasan menjual apa yang dilindungi. Dengan kata lain, peran kemasan bukan lagi sebagai pembungkus tetapi juga harus mampu menjual produk yang dikemasnya.

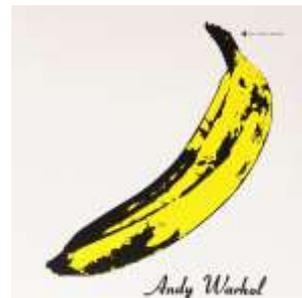
g. Album

Arti kata album dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1) kumpulan piringan hitam, (2) kumpulan lagu dalam rekaman kaset. Menurut David Andrew Wiebe (2020) melalui website *musicindustryhowto.com*, penamaan album sendiri berasal dari terminologi LP (*long-player*) dan EP (*extended play*) digunakan untuk

membedakan rilisan piringan hitam. *Long-Playing record* adalah dimana singkatan LP itu berasal, dan EP sendiri mengacu pada singkatan kata dari *Extended-Play* yang memuat hasil karya musik lebih dari satu, namun kurang dari rilisan LP (*long-play*) yang biasanya memuat jumlah lagu lebih banyak dan durasinya lebih panjang. Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa album berasal dari terminologi LP (*long-play*) yang merupakan kumpulan dari 10-12 lagu berdurasi antara 30-50 menit dimuat dalam satu wadah. Album bertujuan untuk disebarkan jajar penggemar dan pendengar lebih mudah mengakses karya musisi tanpa harus mengoleksi banyak lagu dalam bentuk bentuk yang berbeda.



Gambar 3. Sampul album *Sticky Fingers* Rolling Stones
(Dokumentasi Festivalpeak.com)



Gambar 4. Sampul album *Velvet Underground & Nico*
(Dokumentasi amazon.com)

DATA PRODUK

a. Album Kanan dan Kiri

Sinopsis :

Dalam hasil wawancara dengan para personel band *Dandelions* menjelaskan konsep *double* album yang bernama *Kanan* dan *Kiri* ini. Kedua judul ini merepresentasikan layaknya kedua aliran paham politik, yaitu aliran paham politik kanan dan aliran paham politik kiri.

Konsep dari album *Kanan* direpresentasikan seperti kehidupan, bahwasannya *Kanan* selalu dianggap baik oleh semua orang. Pada album *Kanan* ini memuat 10 lagu yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari dan masalah percintaan, lalu di album ini juga *Dandelions* ingin memperlihatkan sisi kepribadian dalam pembuatan karya yang lebih komersial yang bertujuan agar lebih diterima oleh masyarakat umum.

Kemudian di album kedua yaitu album *Kiri* lebih menjelaskan tentang keadilan sosial yang terjadi di Indonesia, seperti perebutan lahan, penindasan, korupsi dan ketidakadilan pemerintah terhadap rakyat kecil. Pada album ini para personel band *Dandelions* lebih menampakkan sisi idealis seorang musisi, dan menekankan sebuah sikap bahwa band ini adalah band yang konsisten menyuarakan keadaan sosial politik.

ANALISIS SWOT

Strengths

- 1) Percampuran dua genre musik antara *Rock 'n' Roll* dan *Psychedelics* namun tetap *easy listening* menjadikan *Dandelions* band yang memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri.
- 2) Warna musik yang dihadirkan *Dandelions* masih jarang ditemui di pasar musik kota Surabaya.
- 3) Beberapa media daring dan cetak hingga di kanal *Youtube* yang dimiliki oleh Bimbim personel band *Slank* turut memuat tentang profil *Dandelions*.
- 4) 2 album *Kanan* dan *Kiri* yang dikemas dalam satu *packaging* merupakan inovasi dari

Dandelions yang belum dimiliki oleh band lain, terutama di kota Surabaya pernah membuat rilisan album seperti ini.

- 5) Aksi panggung yang energik dan juga unik membuat *Dandelions* mempunyai tempat tersendiri di hati para penggemarnya

Weakness

- 1) Belum terdapat karya desain komunikasi visual untuk album *Kanan* dan *Kiri* ini.
- 2) Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan band *Dandelions*.

Opportunities

- 1) Semakin banyaknya geliat acara musik yang hadir di Surabaya sebuah peluang bagus untuk *Dandelions* mengenalkan diri mereka.
- 2) Mulai banyaknya pengguna kanal musik daring menjadi kesempatan bagi *Dandelions* mempromosikan album mereka.

Threats

- 1) Sudah banyak band Surabaya yang mengeluarkan karya musik mereka lebih bagus dari segi kualitas maupun segi visualnya.

Hipotesis (Strategi Desain / Simpulan Awal)

Dari hasil asumsi analisis, perlu adanya strategi untuk menghadapi ancaman dan menangkap peluang yang ada bagi *Dandelions*
Strategi :

Tabel 1. Tabel Hipotesis Analisis SWOT

	O (Opportunities)	T (Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyaknya geliat acara musik yang hadir di Surabaya. 2. Mulai banyaknya pengguna kanal musik daring menjadi kesempatan untuk mempromosikan album. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah banyak band Surabaya yang mengeluarkan karya musik lebih bagus dari segi kualitas maupun segi visualnya.
S (Strength)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun citra bahwa album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun citra visual yang kuat untuk band <i>Dandelions</i> agar bisa

“Inspirasi Pop Art Style pada Perancangan Komunikasi Visual
Album Kanan Dan Kiri Band Dandelions”

<p>dan <i>Psychedelics</i> namun tetap <i>easy listening</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> Warna musik yang masih jarang ditemui di pasar musik kota Surabaya. Beberapa media daring dan cetak hingga di kanal <i>Youtube</i> yang dimiliki oleh personel band terkenal. Dua album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> yang dikemas dalam satu <i>packaging</i>. 	<p>karena berhasil memadukan 2 tema album musik yang berbeda dalam 1 format album menjadi musik yang <i>easy listening</i> (S1+O1)</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat <i>event launching</i> album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> dan juga berpromosi lewat sosial media (S3+O1) Membuat karya desain komunikasi visual seperti <i>cover</i> album, <i>packaging</i> serta <i>merchandise</i> yang sesuai dengan karakteristik dari album <i>Dandelions</i> yang berjudul <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> (S4+O2) 	<p>mendapatkan penggemar baru dan merebut pasar musik surabaya hingga ke seluruh Indonesia (S1+T1)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja sosial media dan juga turut mempromosikan album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> melalui kanal musik daring dalam upaya meningkatkan <i>awareness</i> (S3+T1) Menekankan diferensiasi di album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> ini merupakan suatu inovasi yang telah diciptakan <i>Dandelions</i> bertujuan untuk menggebrak pasar musik Indonesia dan menjadikan album ini layak untuk dikoleksi (S4+T1)
<p style="text-align: center;">W (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum terdapat karya desain komunikasi visual untuk album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> ini. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan band <i>Dandelions</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Mempromosikan album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> lewat kanal musik daring agar masyarakat Indonesia lebih mengenal dan mengetahui band <i>Dandelions</i> (W1+O1) Merancang konsep dan eksekusi yang matang sehingga terciptanya karya desain komunikasi visual sesuai dengan interpretasi album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> dari <i>Dandelions</i> (W2+O1) 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat <i>Bundle Pack</i> yang didalamnya terdapat album <i>Kanan</i> dan <i>Kiri</i> juga <i>merchandise</i> yang terdiri dari kaos dan stiker, bertujuan agar memiliki daya jual lebih supaya masyarakat tertarik membeli album ini (W1+T1)

Diferensiasi produk & positioning

Diferensiasi band *Dandelions* pada album *Kanan* dan *Kiri* merupakan inovasi baru bagi pasar musik Surabaya, keunikannya terletak dari materi album *Kanan* sebanyak 10 lagu yang bertemakan tentang percintaan dan gaya hidup. Sedangkan, pada album *Kiri* terdapat 1 lagu *medley* yang didalamnya memuat pesan tentang penggusuran lahan, perebutan lahan dan ketidakadilan pemerintah kepada masyarakat kelas bawah. Dua faktor utama yaitu konsep perancangan karya desain komunikasi visual serta karya musik yang dikerjakan secara matang dan

profesional membuat album *Kanan* dan *Kiri* menjadi spesial dan *Out of the box*.

KONSEP MEDIA

Tujuan kreatif adalah tahap mengaplikasikan konsep kreatif yang akan dirancang agar dapat tersampaikan kepada audiens. Selain itu, tujuan kreatif juga untuk memahami isi pesan dari album *Kanan* dan *Kiri*.

Strategi kreatif adalah rencana tindakan untuk membantu mencapai tujuan kreatif. Hal yang perlu diketahui dari strategi adalah target audiens, pesan apa yang disampaikan (*what to*

say), dan bagaimana cara menyampaikan pesan (*how to say*).

Target audiens

Target primer

- 1) Geografis: Remaja, 18-25 tahun
- 2) Psikografis: Remaja yang memiliki ketertarikan terhadap musik
- 3) Demografis:
 - Usia : 18-25 Tahun
 - Jenis kelamin : semua
 - Agama : semua
 - Pendidikan : SMA hingga Mahasiswa

Target sekunder

- 1) Geografis: Usia 25 tahun keatas
- 2) Psikografis: Penikmat musik
- 3) Demografis: Masyarakat yang tinggal di kota-kota besar

What to say

Secara garis besar perancangan ini memiliki tujuan untuk menekankan diferensiasi album *Kanan* dan *Kiri* dengan album yang telah dihasilkan oleh band atau musisi lain di Surabaya. Tujuannya untuk menyampaikan pesan dari album *Kanan* dan *Kiri* sebagai *value* yang digunakan untuk menciptakan karakteristik dan keunikan tersendiri sebagai band yang memadukan musik *Rock 'n' Roll* dan *Psychedelics*.

How to say

Penyampaian pesan secara visual melalui ilustrasi untuk menekankan diferensiasi antara album *Kanan* dan *Kiri*. Selain melalui ilustrasi, penyampaian pesan visual juga melalui warna yang sesuai dengan interpretasi dan isi pesan dari masing-masing album.

Konsep Kreatif

Tema pokok untuk perancangan album *Kanan* dan *Kiri* dari band *Dandelions* adalah penekanan diferensiasi konsep dan visual dari kedua album yang memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri sehingga album ini layak untuk didengarkan dan dikoleksi oleh para penikmat musik

Konsep desain pada perancangan album ini digambarkan menggunakan gaya ilustrasi yang sesuai dengan karakter dari kedua album. Album *Kanan* digambarkan dengan ilustrasi bergaya *Pop*

Art dengan penggunaan warna *vibrant* supaya sesuai dengan pesan dan corak musik yang dihadirkan ke dalam album ini dan juga penggunaan elemen-elemen visual diinterpretasikan secara kreatif pada desain secara keseluruhan yang mewakili 10 lagu di album *Kanan*. Desain pada sampul album ini lebih menampilkan sisi komersial dari karya musik *Dandelions* yang bertujuan agar menarik perhatian dan meningkatkan daya beli masyarakat. Warna yang akan digunakan pada sampul album kanan adalah warna hijau, dikarenakan warna hijau yang berarti damai, seimbang, dan simbol kemakmuran sesuai dengan interpretasi pesan yang dimuat dalam 10 lagu di album *Kanan*.

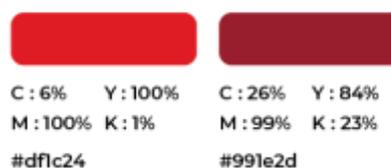
Album Kanan



Gambar 5. Color Palette album Kanan

Kemudian di album *Kiri* digambarkan menggunakan ilustrasi bergaya ala poster propaganda tahun 70-an dengan penggunaan warna primer agar menciptakan desain yang terlihat tegas dan berani. Desain pada album ini juga merupakan interpretasi lagu *Monopoli Tanah* yang memuat pesan protes tentang perebutan lahan, penindasan, korupsi, dan ketidakadilan pemerintah kepada rakyat kecil. Kemudian untuk warna yang dipakai pada sampul album *Kiri* adalah warna merah karena warna merah yang berarti marah, semangat, dan bentuk keberanian yang sesuai dengan interpretasi pesan dari lagu *Monopoli Tanah* di album *Kiri*.

Album Kiri



Gambar 6. Color Palette album Kiri

Pemilihan tipografi pada logo band *Dandelions*, sampul album, dan bagian belakang album menggunakan jenis huruf *miscellaneous*,

font ini merupakan pengembangan dari bentuk font yang terdapat pada poster *psychedelics*. Font yang digunakan yaitu *Superfly* yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan identitas *Dandelions*. Pemilihan huruf *miscellaneous* dipilih karena merepresentasikan bahwa *Dandelions* bukan band yang ‘kaku’, melainkan band yang dinamis, unik, dan memiliki karakter yang kuat. Pemilihan tipografi untuk keterangan nama personel dan judul lagu memakai font *Harabara Mais Black* karena memiliki tingkat keterbacaan yang baik.



Gambar 7. Huruf *Superfly*
(Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 8. Huruf *Harabara Mais Black*
(Dokumen Penulis, 2020)

Konsep desain kemasan pada perancangan ini adalah mengemas dua album *Kanan* dan *Kiri* menjadi satu kemasan. Masing-masing berukuran 13,5 cm x 13,5 cm dengan penambahan sekat berukuran 6,75 cm di bagian kanan dan kiri album, terdapat font bertuliskan *Kanan* dan *Kiri* berfungsi sebagai judul serta penanda agar penikmat musik yang membeli dapat membedakan mana album *Kanan* dan mana album *Kiri* ketika dua album dikemas menjadi satu kemasan. Terdapat ilustrasi para personel band *Dandelions* di sampul dan judul lagu pada masing-masing album dibelakang

kemasan. Selain itu, juga disertakan *merchandise* berupa t-shirt dan stiker yang nantinya dikemas menjadi *Bundle Pack* dengan keseluruhan ukuran kemasan yaitu 13,5 cm x 13,5 cm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pengumpulan data dan analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlunya perancangan komunikasi visual ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk perilsan karya album kedua dari band *Dandelions* yang berjudul *Kanan* dan *Kiri*. Begitu juga perancangan ini bertujuan untuk membangun citra bahwa album *Kanan* dan *Kiri* memiliki ciri khas dan keunikan karena berhasil memadukan dua sisi album dari sisi komersial dan juga sisi idealis yang dikemas menjadi satu format album. Selain itu, juga sebagai pembuktian bahwa *Dandelions* adalah band dari Surabaya yang memiliki citra dan berkarakter kuat dilihat dari segi karya musik maupun visual. Perancangan ini diharapkan mampu membuat album *Kanan* dan *Kiri* menjadi album yang diminati oleh masyarakat umum serta menjadikan *Dandelions* sebagai band yang patut diperhitungkan dan diapresiasi keberadaannya di belantika musik Indonesia.



Gambar 9. Desain album *Kanan* bagian dalam
(Dokumentasi Penulis, 2020)

Pada desain album ini digambarkan dengan ilustrasi bergaya *Pop Art* dengan penggunaan warna cerah atau *Vibrant*. Figur perempuan memakai bandana, berpenampilan layaknya kaum *hippies* yang dikelilinginya berhiaskan kelopak bunga, merepresentasikan sisi kelembutan dari musisi *rock 'n' roll* dibalut dengan semangat ala *flower generations* yang sesuai dengan identitas band *Dandelions*. Pada keseluruhan penggunaan

elemen visual yang terdapat dalam ilustrasi merupakan penggambaran dari judul lagu pada album *Kanan*. Terdapat sosok dua figur cupid yang berada di samping perempuan *hippies* merupakan penggambaran dari lagu *Ngahhh*, ilustrasi tangan sedang memegang tangkai bunga mawar yang berdurasi penggambaran dari lagu *Story Biru*, kemudian ilustrasi sosok pria sedang bermain gitar di atas patung dikelilingi oleh pegunungan merupakan penggambaran dari lagu *Kedamaian*. juga terdapat ilustrasi vas bunga berbentuk wajah sesosok pria yang merupakan penggambaran dari lagu *PHP*, lalu yang terakhir ilustrasi beberapa tumbuhan jamur merupakan penggambaran dari lagu *Hangover*.



Gambar 10. Desain album Kiri bagian dalam (Dokumentasi Penulis, 2020)

Pada desain album ini digambarkan dengan ilustrasi bergaya ala poster propaganda dengan penggunaan warna primer untuk mempertegas ilustrasi. Terdapat tiga sosok perempuan paruh baya berprofesi sebagai petani yang dijerat oleh rantai, mempresentasikan bentuk penindasan yang diperoleh para petani kala sedang memperjuangkan hak mereka. Kemudian terdapat dibagian atas petani terdapat ilustrasi proses penggusuran pemukiman, tangan yang sedang mencengkram, tangan sedang menghempas palu dan kemudian terdapat ilustrasi sosok penguasa yang berpakaian rapi. Serangkaian ilustrasi berikut merupakan interpretasi dari penguasa yang menggunakan kekuasaan mereka untuk berusaha menindas rakyat kecil dengan menggusur pemukiman dan melibas sawah mereka demi memperoleh keuntungan pribadi atau untuk perusahaan.



Gambar 11. Desain album *Kanan* bagian luar (Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 12. Desain CD album *Kanan* (Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 13. Desain CD album *Kiri* bagian luar (Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 14. Desain CD album *Kiri* (Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 15. Desain *Packaging* album
(Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 16. Desain *merchandise* berupa kaos
(Dokumentasi Penulis, 2020)



Gambar 17. Desain *merchandise* berupa stiker
(Dokumentasi Penulis, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

Perancangan komunikasi visual album ini bertujuan untuk menyampaikan isi pesan dan upaya membentuk identitas dari album *Kanan* dan *Kiri* sebagai album dengan konsep yang memadukan sisi komersial dan sisi idealis dalam segi karya musik *Dandelions*, serta memiliki nuansa musik perpaduan antara *rock 'n' roll* dan *psychedelics*. Proses perancangan ini diawali dengan melakukan interview bersama para seluruh personel band *Dandelions* untuk mendapatkan hal-hal detail tentang representasi serta cerita dari album ini, dan kemudian mendengarkan seluruh lagu dari album *Kanan* dan *Kiri*. Dari proses analisis SWOT hingga ke proses perancangan ini untuk mengoptimalkan fungsi dari ilustrasi sebagai teknik untuk menyampaikan pesan kedua tema dari album *Kanan* dan *Kiri* dan perpaduan antara musik *rock 'n' roll* dan *psychedelics* yang dibawakan oleh band *Dandelions*.

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, yang khususnya mendalami proses perancangan desain komunikasi visual album untuk sebuah band. Diharapkan juga perancangan ini menjadi sumber informasi masyarakat tentang *Dandelions* sebagai band dari kota Surabaya yang mempunyai karakter dan berkompeten dalam bidang musik, dan juga diharapkan menjadi tambahan wawasan dalam bidang keilmuan desain komunikasi visual untuk memecahkan masalah.

REFERENSI

- Ford, 2011 . *Andy Warhol : Pioneer of Pop Art* .
New Jersey : Enslow Publishers
- Kaihatu, M.M. 2014 . *Manajemen Pengemasan* .
Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET
- Kusnadi. 2018. *Dasar Desain Grafis*.
Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah
Tasikmalaya
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: ISI
Yogyakarta
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama

- Santosa, Herry dan Fauzia, Nur. 2019. *Pencitraan Visual Kawasan Urban: Teknik Pengembangan Sistem Multimedia Spasial 3D*. Malang: UB Press
- Sukmaraga, Imam Sudjudi., dkk. 2016. Tinjauan Visual Desain Kemasan dan Sampul Album Band Indie MOCCA pada Album berformat Audio CD.
<https://journal.maranatha.edu/index.php/srjd/article/view/448>
- Hutari, Fandy. 2019. *Virus Kaum Hippies*. diakses pada tanggal 20 Mei 2020, diakses dari <https://historia.co.id/kultur/articles/virus-kaum-hippies-PKkgQ>.
- Wiebe, David. 2020. *What is the difference between LP and EP in music ?* diakses pada tanggal 25 Mei 2020 dari <https://www.musicindustryhowto.com/difference-lp-ep-music/>.